BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini di Indonesia perkembangan akan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin lama semakin pesat berkembangnya terutama mengenai sistem informasinya. Ini membuat suatu perusahaan maupun lembaga pemerintahan harus dapat memaksimalkannya dan harus mampu mengimbangi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut.

Lembaga pemerintahan pun sangat membutuhkan sistem informasi. Adanya sistem informasi ini, lembaga pemerintahan dapat menghasilkan suatu informasi yang dapat membantu pihak-pihak yang terkait dalam mengambil keputusan. Sistem informasi ini juga diharapkan dapat mengurangi kesalahan yang terjadi, terutama sistem informasi akuntansi mengenai kas (penerimaan kas dan pengeluaran kas) saat menghasilkan informasi keuangannya dapat sesuai dengan standar akuntansi.

Pembuatan jurnal umum, buku besar, serta laporan keuangan pada Kecamatan Baleendah sudah memenuhi standar akuntansi. Standar akuntansi yang dipakai dalam Kecamatan Baleendah, yaitu standar akuntansi pemerintahan. Kecamatan Baleendah masih menggunakan Microsoft Excel sebagai alat hitung dan *database*nya, sehingga dalam pembuatan laporan keuangannya belum optimal dan memungkinkan terjadinya kesalahan.

Untuk mengurangi permasalahan yang ada pada Kecamatan Baleendah dalam mengelola kas, sehingga pengelolaan data menjadi lebih efektif dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat, maka penulis merancang sistem informasi

akuntansi kas pada Kecamatan Baleendah dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 sebagai *database*nya.

Software Microsoft Visual Basic 6.0 memiliki kemudahan dalam pengoperasiannya sehingga tidak menyulitkan *user*nya dan *database* SQL Server 2000 dalam penyimpanannya tidak sulit, sehingga mudah dalam penggunaannya.

Berdasarkan permasalahan yang ada pada Kecamatan Baleendah, maka penulis tertarik mengambil judul: **"Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kas Pada Kecamatan Baleendah Dengan Mengggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 Berbasis *Client Server*".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

A. Bagaimana sistem informasi akuntansi kas pada Kecamatan Baleendah.
B. Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi kas pada Kecamatan Baleendah dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 sebagai *database*nya.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

A. Penulis meneliti sistem informasi akuntansi kas pada Kecamatan Baleendah yang menggunakan metode pencatatan akuntansi basis kas yaitu dasar pencatatan dalam akuntansi mengakui transaksi pada saat kas diterima atau dibayarkan. Penulis memiliki batasan masalah dari penerimaan kas sampai

pengeluaran kas serta laporan keuangan seperti Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Arus Kas (LAK).

B. Perancangan sistem informasi akuntansi kas dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 sebagai *database*nya yang berbasis *Client Server.*

1.4 Maksud dan Tujuan

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk memperoleh data-data mengenai sistem informasi akuntansi kas pada Kecamatan Baleendah, khususnya di Sub Bagian Keuangan.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah:

A. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi kas pada Kecamatan Baleendah.

B. Untuk merancang sistem informasi akuntansi kas pada Kecamatan Baleendah dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 sebagai *database*nya.

1.5 Objek dan Metodologi Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Menurut Uma Sekaran (2006:248) dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, menjelaskan bahwa: “unit analisis adalah tingkat pengumpulan data yang dikumpulkan selama analisis data”.

Menurut Sujoko Efferin (2004:55) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian untuk Akuntansi*, menjelaskan bahwa: "unit analisis merupakan satuan terkecil dari objek penelitian yang diinginkan oleh peneliti sebagai klasifikasi pengumpulan data".

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat simpulkan bahwa unit analisis merupakan penentuan tempat penulis melakukan penelitian, yaitu pada Kecamatan Baleendah di Sub Bagian Keuangan, agar dalam pengambilan data lebih mudah dan tidak terjadi kesalahan.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi menurut Nazir (2005:271) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: "populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan". Menurut definisi dari Jogiyanto (2005:631) dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, menjelaskan bahwa: "populasi (*population*) atau *universe* adalah seluruh item yang ada".

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat simpulkan bahwa populasi merupakan kumpulan seluruh item yang memiliki ciri-ciri yang ditetapkan. Penulis melakukan penelitian mengenai kas dengan populasi dari Januari tahun 2007 sampai Desember 2009.

Definisi sampel menurut Nazir (2005:271) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: "sampel adalah bagian dari populasi". Menurut definisi Jogiyanto (2005:631) dalam bukunya *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, menjelaskan bahwa: "sampel adalah pemilihan sejumlah item

tertentu dari seluruh item yang ada dengan tujuan mempelajari sebagian item tersebut untuk mewakili seluruh itemnya".

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat simpulkan bahwa sampel adalah bagian populasi yang diambil untuk dipelajari dan mewakili populasi tersebut. Penulis melakukan penelitian mengenai kas dengan sampel hanya dari Januari tahun 2008 sampai Desember 2009, sesuai dengan tempat penulis melakukan penelitian.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian ini penulis menguraikan penjelasan-penjelasan tentang sistem informasi akuntansi kas pada Kecamatan Baleendah dan merancang suatu sistem informasi akuntansi kas dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 sebagai *database*nya.

1.5.4 Desain Penelitian

Menurut definisi Nazir (2005:84) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: "desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian". Desain penelitian yang penulis gunakan dalam melakukan penelitian ini adalah desain penelitian data primer dan data sekunder.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian akademik. Definisi menurut Sugiyono (2002:4) dalam bukunya *Metode Penelitian Bisnis*, menjelaskan bahwa:

> Penelitian akademik merupakan penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis, dan disertasi. Penelitian ini merupakan sarana edukatif, sehingga lebih mementingkan validitas internal (caranya yang harus betul), variabel penelitian terbatas, serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan (S1,S2,S3).

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data menurut definisi Sugiyono (2002:14) dalam bukunya *Metode Penelitian Bisnis*, menjelaskan bahwa:

> Macam data ada dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata,kalimat, dan gambar. Data kuantitatif adalah data yang berbetuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (skoring : baik sekali = 4, baik=3, kurang baik=2, dan tidak baik=1).

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis desain penelitian menurut definisi Nazir (2005:88) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa:

A. Desain Penelitian yang Ada Kontrol
   Desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan. Kedua desain tersebut mempunyai kontrol.
B. Desain Penelitian Deskriptif - Analistis
   Penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Desain penelitian analistis ditujukan untuk menguji

hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih tenang dalam hubungan-hubungan.

C. Desain Penelitian Lapangan atau Bukan
   Desain percobaan dengan mempertimbangkan ada tidaknya penelitian lapangan sangat erat hubungannya dengan ada tidaknya kontrol dalam mengumpulkan data.
D. Desain Penelitian dalam Hubungan dengan Waktu
   Desain penelitian ini dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu.
E. Desain Penelitian dengan Tujuan Evaluatif dan Bukan
   Desain penelitian evaluatif merupakan penelitian yang berhubungan keputusan administratif terhadap aplikasi hasil penelitian.
F. Desain Penelitian dengan Data Primer/Sekunder
   Desain penelitian dengan data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data efisien dengan lata dan teknik serta karakteristik dari respoden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga si peneliti menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.

Berdasarkan definisi di atas, jenis desain penelitian yang digunakan penulis adalah desain penelitian data primer dan data sekunder karena dalam memperoleh data lebih efisien dan efektif, selain itu juga memberikan kemudahan dalam memperoleh data-data mengenai sistem informasi akuntansi kas.

1.5.5 Metode Penelitian

Menurut Syarifudin Hidayat dan Sedarmayanti (2002:33) dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* menjelaskan bahwa: ”penelitian eksplanatoris adalah Penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem”.

Metode penelitian deskriptif yang menurut Nazir (2005:54) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, adalah: “metode penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”.

Menurut definisi Nazir (2005:56) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,* mendefinisikan metode penelitian *survey* sebagai berikut:

> Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara factual, baik tentang institusi social, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.

Berdasarkan definisi di atas, maka penulis dapat simpulkan bahwa metode eksplanatoris adalah penelitian yang dilakukan dengan cara menyempurnakan atau mengembangkan metode kerja dari peneliti sebelumnya supaya lebih efisien dan efektif, metode penelitian deskriptif adalah menceritakan hasil penelitian diperusahaan menjadi bentuk tertulis atau karya ilmiah, sedangkan metode survei adalah penelitian langsung ke lapangan atau ke perusahaan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Menurut Nazir (2005:175) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,* mendefinisikan bahwa: "penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung ke tempat yang menjadi objek penelitian".

Penulis melakukan beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara (*interview*)

Menurut definisi Nazir (2005:175) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, mendefinisikan bahwa:

Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

2. Pengamatan (*Observation*)

Menurut Nazir (2005:175) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, bahwa: "cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut".

B. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Menurut Nazir (2005:175) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, bahwa: "teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian".

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

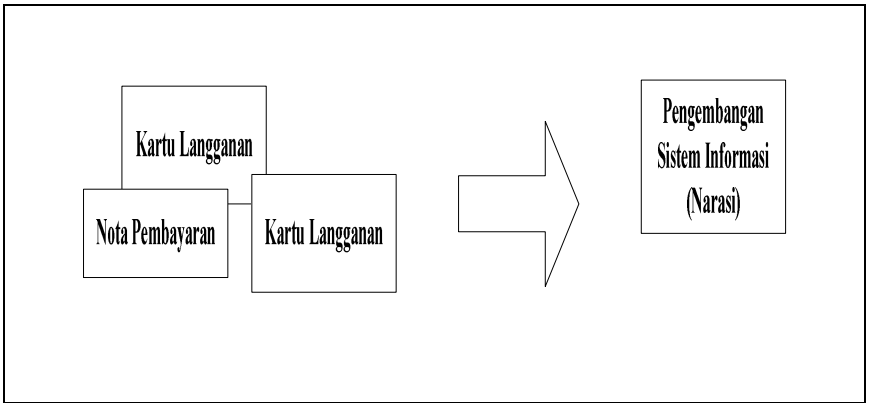
1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Definisi menurut Tata Sutabri (2004:68) dalam bukunya *Analisis Sistem Informasi*, menjelaskan bahwa: "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi".

Menurut Jogiyanto (2005:59) dalam bukunya *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, menyebutkan bahwa: "metodologi adalah kesatuan metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang digunakan oleh suatu ilmu pengetahuan, seni atau displin yang lainnya".

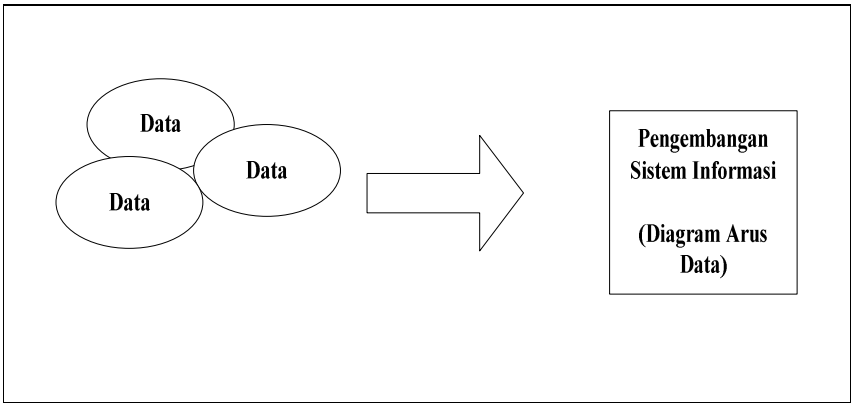
Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Infomasi,* terdapat beberapa macam sistem pengembangan sistem, yaitu sebagai berikut:

A. Metodologi yang Berorientasi pada *Output*
Disebut juga dengan metodologi tradisional. Fokus utama metodologi adalah pada keluaran/*output* seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dll.



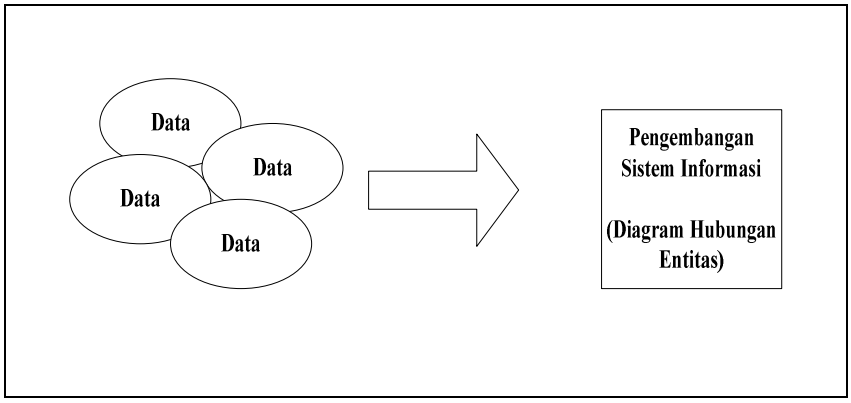
Gambar 1.1 Metodologi yang Berorientasi pada *Output*

B. Metodologi yang Berorientasi pada *Process*
Metodologi yang berorientasikan proses disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain. Fokus utama metodologi ini pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram.*



Gambar 1.2 Data sebagai fokus *Process*

C. Metodologi yang Berorientasi pada Data
Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi, Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *Entity Relational Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini adalah data.



Gambar 1.3 Data sebagai Fokus Utama

1.6.2 Model Pengembang Sistem

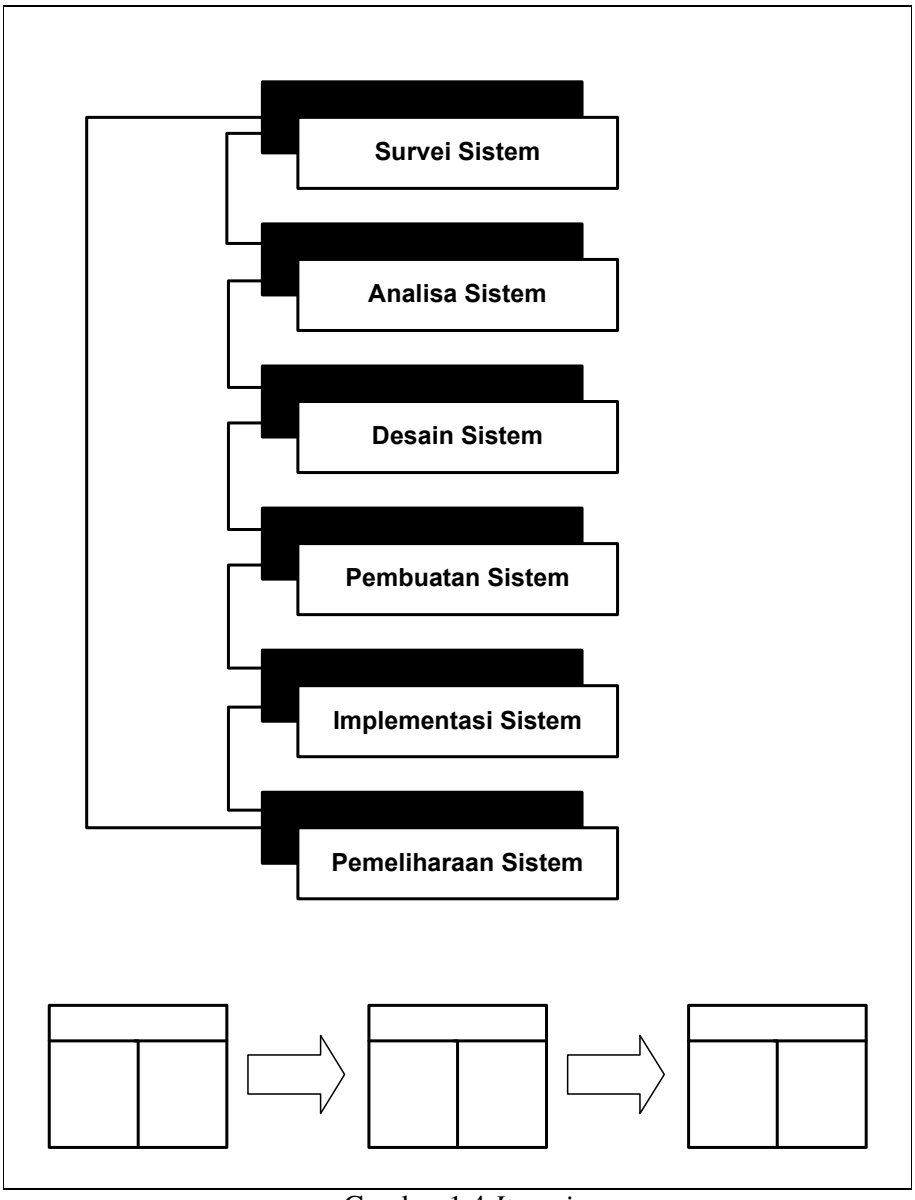
Struktur pengembangan sistem, penulis mengembangkan pengembangan sistem *iterasi* karena penulis dalam penelitiannya mengerjakan secara bertahap dan berulang - ulang.

Menurut Jogiyanto (2005:52) dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: ”pengembangan sistem adalah menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada”.

Menurut Tata Sutabri (2004:62) dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: ”*iterasi* adalah tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan dengan pemakai teknik iterasi atau dimana suatu proses dilaksanakan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan”.

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa model pengembangan sistem dengan *iterasi* adalah struktur pengembangan dimana memperbaiki sistem yang telah ada dan setiap tahapan-tahapan pelaksanaannya dapat dilaksanakan secara berulang untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* adalah sebagai berikut:



Gambar 1.4 *Iterasi*

1.7 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang telah dilaksanakan pada Kecamatan Baleendah mengenai kas adalah sebagai berikut:

A. Kegunaan Keilmuan

1. Bagi Penulis

   Penelitian ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman secara langsung teori yang telah didapatkan dari perkuliahan khususnya mengenai sistem informasi akuntansi kas dan penulis merancang sistem informasi akuntansi kas dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 sebagai *database*nya.

2. Bagi Penulis Lainnya

   Penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi penulis lainnya, khususnya tentang sistem informasi akuntansi kas pada Kecamatan Baleendah.

B. Kegunaan Operasional

Bagi Kecamatan hasil dari penelitian dan rancangan yang dibuat oleh penulis dapat digunakan sebagai solusi bagi Kecamatan Baleendah pada Sub Bagian Keuangan dalam mengelola kas dan pembuatan laporan dengan akurat dan memberi kemudahan dalam pengelolaan data.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian adalah bertempat di Kecamatan Baleendah yang beralamat di Jl. Adipati Kertamanah No.

2 Baleendah – Bandung 40375 Telp/Fax (022) 5940847. Penulis melakukan penelitian ditempatkan pada Sub Bagian Keuangan, Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, Sub Bagian PPK-SKPD.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan kegiatan penelitian pada bulan Agustus 2010 sampai Agustus 2011. Untuk mempermudah kegiatan penelitian hingga pembuatan laporan tugas akhir, penulis membuat *time schedule* yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 *Time Schedule*

No	Kegiatan	Tahun																																																			
		2010																				2011																															
		Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pencarian Perusahaan	■	■	■																																																	
2	Pengajuan Surat Ijin		■	■																																																	
3	Pengambilan Data dan *Interview* Pihak Dinas			■	■	■																																															
4	Penyusunan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■	■																																							
5	Pengumpulan Proposal													■																																							
6	*Reviewer* Proposal													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																														
7	Seminar Proposal																						■																														
8	Revisi Proposal																						■	■	■	■	■																										
9	Penyusunan Laporan & Bimbingan BAB																										■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■															
10	Bimbingan Program																															■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■							
11	Penyempurnaan TA																																													■	■	■					
12	Seminar TA																																															■					
13	Revisi TA																																															■	■				
14	Sidang TA																																																■	■	■		
15	Revisi TA																																																		■	■	
16	Pengumpulan Draft TA & CD																																																			■	

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam membuat laporan penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan laporan tugas akhir perancangan sistem informasi akuntansi kas pada Kecamatan Baleendah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari lembar judul, lembar pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar simbol, daftar lampiran.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Maksud dan Tujuan, Objek dan Metodologi Penelitian, Rekayasa Perangkat Lunak, Kegunaan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kas. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

BAB III: ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini menguraikan mengenai sistem informasi akuntansi kas yang berjalan pada Kecamatan Baleendah .

BAB IV: PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KAS

Bab ini menguraikan mengenai Analisis Sistem yang Diusulkan, Solusi Sistem yang Diusulkan diantaranya Struktur Organisasi, Deskripsi Jabatan, Diagram Konteks, DFD Level, Bagan Alir Sistem, ERD, Perancangan Kode, Perancangan Database, Perancangan Program, Struktur Program, Perancangan *Input*,

Perancangan *Output*. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kas yang meliputi kelebihan dan kelemahan sistem.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini disajikan simpulan dan saran untuk pengembangan *software* dan saran yang ditujukan kepada pihak kecamatan dan peneliti selanjutnya.